

## PENGARUH KOMPTENSI PEDAGOGIK TUTOR TERHADAP PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PROGRAM KESETARAAN PAKET C DI UPT SKB GRESIK

Dinda Arifa<sup>1\*</sup>, Heru Siswanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Surabaya

E-mail : [dinda.18020@mhs.unesa.ac.id](mailto:dinda.18020@mhs.unesa.ac.id)

Received 2022;  
Revised 2022;  
Accepted 2022;  
Published Online 2022

**Abstrak:** Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adakah pengaruh kompetensi pedagogik tutor dengan pengelolaan pembelajaran pada program kesetaraan paket C di UPT SKB Gresik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 30 tutor dan pamong program kesetaraan paket C di UPT SKB Gresik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket. Angket yang disebarakan adalah angket tertutup melalui *google form*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, uji T dan analisis determinasi. Pada hasil uji T nilai signifikansi yang diperoleh pada kolom Kompetensi Pedagogik angka signifikansi yang ditunjukkan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil uji hipotesis ini dinyatakan bahwa variabel kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap variabel pengelolaan pembelajaran secara signifikan. Sedangkan hasil uji analisis determinasi menunjukkan nilai determinasi yaitu 90,1%. Artinya, kompetensi pedagogik tutor mempengaruhi pengelolaan pembelajaran sebesar 90,1%. Serta dalam hasil analisis regresi linier sederhana nilai *koefisien* regresi (kompetensi pedagogik) sebesar 0,726. Arah pengaruh variabel kompetensi pedagogik terhadap pengelolaan pembelajaran bersifat positif. Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik tutor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan pembelajaran program kesetaraan paket C di UPT SKB Gresik.

**Kata Kunci:** *Tutor, Kompetensi Pedagogik, Pengelolaan Pembelajaran*

**Abstract:** The purpose of the study was to determine whether there was an effect of tutor pedagogic competence with learning management in the package C equivalence program at UPT SKB Gresik. This study uses a type of quantitative research. The sample data used in this study were 30 tutors and supervisors of the package C equivalence program at UPT SKB Gresik. The data collection technique in this study was a questionnaire. The questionnaire that was distributed was a closed questionnaire via google form. This study uses simple regression analysis, T test and analysis of determination. In the T test results, the significance value obtained in the Pedagogical Competence column shows the significance value that is  $0.000 < 0.05$ . So it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. From the results of this hypothesis test, it is stated that the pedagogic competence variable has a significant effect on the learning management variable. While the results of the analysis of determination show the value of determination is 90.1%. That is, the pedagogic competence of the tutor affects the management of learning by 90.1%. And in the results of simple linear regression analysis the value of the regression coefficient (pedagogic competence) is 0.726. The direction of the influence of the pedagogic competence variable on the management of learning is positive. The conclusion that can be drawn from the results of this study is that the tutor's pedagogic competence has a significant influence on the learning management of the package C equivalence program at UPT SKB Gresik.

**Keywords:** *Tutor, Pedagogic Competence, Learning Management*

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:  
Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan  
Sby Kode Pos 60213  
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112  
E-mail: [jpus@unesa.ac.id](mailto:jpus@unesa.ac.id)

---

## Pendahuluan

Pendidikan tidak hanya di dapat di sekolah formal saja, namun pendidikan dapat didapat dari mana saja. Jalur pendidikan di Indonesia sendiri ada 3, antara lain yaitu pendidikan informal atau pendidikan keluarga, pendidik formal dan pendidikan nonformal. Dari ketiga jalur pendidikan yang ada, semuanya memiliki keterkaitan yang saling melengkapi, (UU No. 20 Tahun 2003).

Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan diluar sistem persekolahan secara terstruktur. Pendidikan nonformal yang ada, memiliki tujuan sebagai penambah, pelengkap dan pengganti dari pendidikan formal, serta pendidikan nonformal ditujukan bagi masyarakat. Pendidikan nonformal memiliki satuan pendidikan. Satuan pendidikan nonformal terdiri dari lembaga kursus dan pelatihan, majelis ta'lim, dan kelompok bermain. Serta ada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau PKMB dan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

SKB merupakan layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan nonformal. Adapun beberapa program yang ada di SKB yaitu pendidikan kesetaraan, PAUD serta pelatihan. Pendidikan kesetaraan merupakan salah satu program SKB. Pendidikan kesetaraan atau yang lebih dikenal dengan kejar paket merupakan layanan pendidikan diluar jalur pendidikan formal bagi peserta didik atau warga belajar yang tidak mendapat pendidikan karena beberapa faktor, seperti kondisi ekonomi dan keterbelakangan.

Lulusan dari pendidikan kesetaraan dibagi atas program kejar paket A setara SD, program kejar paket B setara SMP serta program kejar paket C setara SMA. Dalam proses penyelenggaraan pendidikan nonformal, pendidik memiliki peran penting dalam proses pembelajaran untuk peserta didik. Pendidik dalam lembaga pendidikan nonformal adalah seorang pamong dan tutor. Tutor merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran pendidikan kesetaraan. Tugas tutor adalah mengajar, memberikan motivasi, memberikan pembinaan serta pengelolaan proses pembelajaran peserta didik.

Pada pendidikan nonformal, pendidik atau tutor dituntut untuk dapat melaksanakan pembelajaran serta menguasai kompetensi yang dimiliki pendidik atau tutor. Kompetensi tutor merupakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seorang tutor dalam menjalankan peran sebagai tutor secara profesional. Kompetensi yang dimiliki tutor pendidikan kesetaraan memiliki standar kompetensi tersendiri. Standar dari kompetensi tutor yang harus dimiliki ada 4 yaitu antara lain, kompetensi pedagogik atau andragogi, kompetensi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, serta kompetensi profesional, (PP No. 19 Tahun 2005).

Salah satu dari kompetensi yang dimiliki tutor pendidikan kesetaraan yaitu kompetensi pedagogik. Kata pedagogi dalam istilah bahasa inggris adalah *pedagogy*. *Pedagogy* dalam istilah bahasa inggris merujuk pada teori pengajaran, dimana dalam hal ini pendidik berusaha memahami dan mengenal karakteristik peserta didik, sehingga pendidik dapat menentukan cara mengajar maupun materi yang akan disampaikan pada peserta didik.

Mulayasa (2009) menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah seorang pendidik mengarahkan pembelajaran peserta didik secara terstruktur dan terarah, namun tetap menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga pembelajaran yang ada dapat membuat peserta didik lebih aktif dan bersemangat. Kompetensi pedagogik tutor juga memiliki standart pendidikan. Dimana standar dari kompetensi tutor ini, antara lain yaitu tutor memiliki pemahaman tentang peserta didik, tutor dapat melakukan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik, tutor juga melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik serta tutor dapat memberikan materi dan fasilitas untuk pengembangan bakat dan minat dari peserta didik.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dikatakan kompetensi pedagogik adalah kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan tugas dan peranannya dalam pembelajaran yang menggambarkan tutor berkenaan dengan seni mengajar dan mengelola peserta didik. Dengan adanya

kompetensi pedagogik tutor diharapkan agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Pengelolaan berasal dari kata “kelola”. Istilah lain dari pengelolaan disebut “manajemen” yang berarti tata pimpinan, ketatalaksanaan. Pengelolaan merupakan keterampilan untuk merancang komponen dan unsur-unsur yang terlibat, dalam suatu sistem untuk mencapai hasil dan tujuan yang telah direncanakan, (Suprianto dan Muhsin, 2008). Menurut Sudirman (2009), pengelolaan merupakan suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha para anggota. Pengelolaan dalam suatu organisasi merupakan aktivitas guna mencapai tujuan yang telah dirancang dapat tercapai dan berjalan secara efektif dan efisien.

Pencapaian tujuan dari pengelolaan organisasi yaitu tindakan yang bertujuan pada fungsi manajemen. Menurut G.R. Terry, fungsi – fungsi manajemen terdiri dari tindakan *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) serta *controlling* (pengawasan), (Engkoswara, 2010). Fungsi manajemen ini bertujuan sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan yang telah disepakati.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan pendidik dan peserta didik serta adanya sumber belajar. Menurut Syaiful (Katsful Anwar, 2011) pembelajaran adalah komunikasi secara dua arah antara pendidik dan peserta didik. Sedangkan pembelajaran menurut Rukman dan Suyana (2006), adalah proses untuk melihat, mengalami, mengamati dan memahami suatu hal yang dipelajari untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Dadang Sukirman dan Mamad Kasmad (2006), berpendapat bahwa pengelolaan pembelajaran adalah upaya oleh tutor dalam memberikan kebebasan dalam melakukan aktivitas, berdasarkan aturan yang harus ditaati oleh peserta didik. Sedangkan Wina Sanjaya (2005), menyatakan bahwa pengelolaan pembelajaran merupakan kemampuan dan keterampilan tutor dalam menciptakan suasana belajar yang optimal.

Moh Uzer Usman (2005) yang mengungkapkan bahwa keterampilan dasar mengelola pembelajaran adalah: “keterampilan seorang pendidik dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya ke posisi ini apabila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar”. Dapat diartikan dari beberapa pendapat yaitu pengelolaan adalah suatu proses perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin dan pengendalian organisasi manusia, keuangan, fisik dan informasi sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisiensi dan efektif.

Sudjana (1988) menjelaskan bahwa pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses untuk memproyeksikan tindakan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Proses yang dilakukan yaitu dengan mengkoordinasikan komponen pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran adalah salah satu pengelolaan implementasi kurikulum berbasis kompetensi, Diknas (2004).

Sesuai penjelasan diatas dapat diartikan bahwa pengelolaan pembelajaran merupakan keterampilan yang harus dimiliki seorang tutor dalam mengajar pembelajaran. Sehingga tutor dapat menguasai komponen - komponen yang ada dalam mengelola pembelajaran. Ada beberapa tahapan pengelolaan pembelajaran antara lain perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Hamalik (2006) menyatakan perencanaan adalah tindakan yang bertujuan guna mencapai suatu kegiatan yang terkoordinasi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Pengorganisasian menurut Siagian (2000), merupakan kegiatan yang tersusun dari individu, instrumen, tugas dan wewenang serta tanggung jawab, yang telah dibagi setiap individu. Sehingga kegiatan yang telah dilaksanakan dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan. G. R. Terry (2004), mengatakan bahwa pelaksanaan adalah suatu aktivitas yang memiliki tujuan untuk anggota yang bergabung agar dapat saling

bekerjasama guna mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan. Evaluasi merupakan tolak ukur hasil kegiatan yang telah dilakukan, Arikunto (2004).

---

SKB Gresik sendiri memiliki tenaga pendidik berupa pamong dan tutor. Dalam proses pembelajaran pendidikan kesetaraan pamong dan tutor menerapkan metode pembelajaran yang berbeda – beda. Pendidikan kesetaraan yang ada di SKB Gresik ada Program Kejar Paket A, Kejar Paket B dan Kejar Paket C. Dalam merencanakan dan melaksanakan suatu proses pembelajaran diperlukan adanya kompetensi – kompetensi yang dimiliki tutor. Untuk itu proses pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik itu sendiri. Mengingat dalam pendidikan kesetaraan tidak hanya untuk seseorang yang sesuai dengan usianya saja, namun untuk semua usia.

Tutor dan pamong di SKB Gresik merancang dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan pengelolaan pembelajaran yang telah disepakati bersama. Pengelolaan pembelajaran yang telah dirancang untuk memahami karakteristik peserta didik. Sesuai dengan latar belakang diatas, penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Tutor Terhadap Pengelolaan Pembelajaran Program Kesetaraan Paket C di UPT SKB Gresik”. Dari judul penelitian tersebut terdapat rumusan masalah sebagai berikut “Adakah pengaruh kompetensi pedagogik tutor terhadap pengelolaan pembelajaran program kesetaraan paket C di UPT SKB Gresik?”. Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh yang kompetensi pedagogik tutor terhadap pengelolaan pembelajaran pada program kesetaraan paket C di UPT SKB Gresik.

## Metode

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sumber datanya kuantitatif. Artinya data penelitian yang berupa yang discoring (Sugiyono, 2015). Data pada penelitian kuantitatif dapat berupa angka atau skor yang diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data dan dianalisis dengan teknik statistik.

Sampel data dalam penelitian ini adalah tutor dan pamong program kejar paket C di UPT SKB Gresik yang berjumlah 30 orang. Dalam pengambilan sampel ini peneliti mengacu pada jumlah subjek yang ada. Arikunto, (2010) menjelaskan apabila terdapat sampel data > 100 orang maka data yang ada digunakan semua. Namun, apabila sampel data < 100 data yang dapat diambil sebanyak 10-15 % atau 20-25%. Sumber data dalam penelitian ini didapat melalui penyebaran angket kepada tutor dan pamong. Angket disusun berdasarkan indikator - indikator yang telah disesuaikan dengan penelitian ini. Angket ini dijabarkan dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket tertutup, hal ini agar jawaban dari responden lebih spesifik. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu *skala likert*. Yang dimana disetiap opsi jawaban memiliki tingkatan nilai. Penyebaran angket penelitian ini melalui *google form*. Instrumen penelitian yang digunakan melalui tahap uji validitas dan uji reliabilitas instrumen.

Penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data berupa analisis statistik deskriptif inferensial. Analisis statistik deskriptif inferensial merupakan analisis data yang diarahkan untuk uji hipotesis. Dalam proses analisis data terdapat beberapa tahap yang harus dilalui yaitu dengan uji normalitas dan uji linieritas data.

Hasil dari analisis uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui bentuk distribusi data yang ada bersifat normal atau tidak. Hasil analisis uji linieritas data memiliki tujuan mengetahui hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara dua variabel. Analisis regresi sederhana, dan analisis determinasi juga dilakukan. Analisis data yang digunakan merupakan sebagai alat ukur adanya pengaruh atau tidak antara variable X dan variable Y, dengan bantuan *SPSS v.26* dengan signifikansi taraf 5%.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Hasil penelitian yang berjudul pengaruh kompetensi pedagogik tutor terhadap pengelolaan pembelajaran program kesetaraan paket C di UPT SKB Gresik, dinyatakan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Berikut uraian hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian ini dengan bantuan SPSS v.26.

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

Data instrumen dapat dikatakan valid jika nilai  $r$ -hitung  $\geq$  dari nilai  $r$ -table. Namun jika nilai  $r$ -hitung  $\leq$  dari nilai  $r$ -table dinyatakan bahwa data tersebut tidak valid. Nilai  $r$ -tabel dengan jumlah sampel 30 adalah 0,361 dengan signifikansi taraf 5%. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Angket yang disebarakan berupa angket tertutup dan melalui *google form*. Angket disebarakan kepada tutor dan pamong SKB Gresik yang berjumlah 30 orang.

Penyebaran angket yang dilakukan memiliki 30 butir soal untuk variabel kompetensi pedagogik tutor dan 24 butir pertanyaan untuk variabel pengelolaan pembelajaran. Setelah dilakukan uji validitas terdapat 25 pertanyaan valid dan 5 soal tidak valid untuk variabel kompetensi pedagogik tutor. Sedangkan untuk variabel pengelolaan pembelajaran terdapat 20 pertanyaan valid dan 4 pertanyaan tidak valid. Hasil dari data yang telah diolah bahwa nilai signifikansi yaitu  $>$  dari 0,361. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa 45 butir pertanyaan yang terdapat diangket dinyatakan valid.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Pedagogik Tutor**

Reliability Statistics	
<i>Cornbach's Alpha</i>	N of Items
,547	25

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Pengelolaan Pembelajaran**

Reliability Statistics	
<i>Cornbach's Alpha</i>	N of Items
,370	20

Uji reabilitas data instrumen juga dilakukan setelah mengetahui kevalidan data instrumen yang digunakan. Dikatakan reliabel apabila *Cornbach's Alpha*  $>$  dari nilai batas, nilai batas reliabel yaitu 0,60. Berdasarkan tabel dibawah ini dapat dinyatakan bahwa variabel X dan variabel Y reliable. Hal ini ditunjukkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,547 dan 0,370  $>$  dari 0,60.

#### 2. Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukannya uji normalitas data pada penelitian ini yaitu, untuk mengetahui distribusi dari data yang diperoleh bersifat normal. Uji normalitas data yang dilakukan pada variabel kompetensi pedagogik tutor dan pengelolaan pembelajaran yaitu dengan bantuan *SPSS v.26*. Berikut penjelasan dari uji normalitas yang telah dilakukan :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,10943153
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,077
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil analisis dari uji normalitas data diatas, dapat dilihat nilai yang diperoleh *unstandardized residual* pada kolom "*Asymp.Sig. (2-tailed)*" sebesar 0,200 > dari 0,05 (taraf signifikansi 5%), sehingga data tersebut dinyatakan normal.

### 3. Uji Linieritas Data

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas Data

ANOVA Table							
	Sum of Squares			df	Mean Square	F	Sig.
pengelolaan pembelajaran* kompetensi pedagogik	Between Groups	(Combined)	332,500	13	25,577	13,935	,000
		Linearity	326,172	1	326,172	177,710	,000
		Deviation from Linearity	6,328	12	,527	,287	,983
	Within Groups		29,367	16	1,835		
	Total		361,867	29			

Uji linieritas data bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel secara linier dan signifikan. Berikut hasil dan penjelasan dari data yang sudah dilakukan uji linieritas dengan menggunakan bantuan *SPSS v.26*. Berdasarkan uji linieritas data yang telah dilakukan. Dapat dilihat pada kolom *Deviation from Linearity*, bahwa nilai *Sig* dari data yang diperoleh yaitu 0,983 yang dimana nilai signifikan yang didapat > dari 0,05. Artinya variabel kompetensi pedagogik tutor memiliki hubungan yang linier dengan variabel pengelolaan pembelajaran.

### 4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana tujuan untuk menentukan persamaan regresi antar variabel. Pada penelitian ini uji analisis regresi linier sederhana menggunakan bantuan *SPSS v. 26*. Berikut penjelasannya

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana dan Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,278	3,806		1,650	,110
	kompetensi	,726	,045	,949	15,996	,000

a. Dependent Variable: pengelolaan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, diketahui nilai *constant* sebesar 6,278. Sedangkan nilai kompetensi pedagogik 0,726. Sehingga persamaan regresi dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Nilai *constant* sebesar 6,278, artinya nilai konsisten variabel pengelolaan pembelajaran adalah sebesar 6,278.
- Nilai *koefisien* regresi (kompetensi pedagogik) sebesar 0,726. Dari nilai tersebut dapat dinyatakan nilai pengelolaan pembelajaran sebesar 0,726.
- Nilai *koefisien* regresi yang diperoleh bersifat positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel kompetensi pedagogik terhadap pengelolaan pembelajaran bersifat positif.

**5. Analisis Determinasi**

Analisis determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. hasil dari uji analisis determinasi menggunakan *SPSS v.26*, berikut penjelasannya :

**Tabel 7. Hasil Uji Analisis Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,949 <sup>a</sup>	,901	,898	1,12907

a. Predictors: (Constant), kompetensi

Berdasarkan table tersebut, menunjukkan bahwa nilai determinasi pada kolom *R square* adalah sebesar 0,901. Hasil uji analisis determinasi menggunakan perhitungan presentase, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai determinasi yaitu 90,1%. Artinya, kompetensi pedagogik tutor mempengaruhi pengelolaan pembelajaran sebesar 90,1%.

**6. Uji T**

Uji T dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau sebaliknya. Dasar pengambilan keputusan analisis regresi sederhana yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,05$ . Diartikan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil uji T yang dapat dilihat pada table *Coefficients* nilai signifikansi yang diperoleh pada kolom Kompetensi Pedagogik angka signifikansi yang ditunjukkan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil uji hipotesis ini dinyatakan bahwa variabel kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap variabel pengelolaan pembelajaran secara signifikan.

---

## Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh kompetensi pedagogik tutor terhadap pengelolaan pembelajaran program kesetaraan paket C di UPT SKB Gresik. Sumber data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan angket ke responden. Responden yang dipilih berjumlah 30 orang yang terdiri dari tuot dan pamong SKB Gresik. Ada 30 item pertanyaan mengenai variabel kompetensi pedagogik tutor (X), sedangkan 24 item pertanyaan untuk variabel pengelolaan pembelajaran (Y). Data yang diperoleh, dianalisis menggunakan bantuan *SPSS v.26*.

Hasil uji analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai *koefisien* menunjukkan angka sebesar 0,726 dan bersifat positif, sehingga dikatakan arah pengaruh variabel kompetensi pedagogik tutor terhadap variabel pengelolaan pembelajaran bersifat positif.

Hasil uji analisis determinasi yang diperoleh nilai *R square* sebesar 0,901. Yang artinya variabel kompetensi pedagogik memiliki pengaruh terhadap variabel pengelolaan pembelajaran sebesar 90,1%. Sedangkan hasil dari uji T, diperoleh nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dasar dari perhitungan uji T yaitu dimana nilai signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$  dapat dinyatakan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. yang artinya dari hasil signifikansi 0,000, variabel kompetensi pedagogik tutor berpengaruh terhadap variabel pengelolaan pembelajaran.

Kompetensi seorang tutor merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan terarah jika seorang tutor memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar kompetensi pendidik. Ada empat kompetensi tutor, salah satunya kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik tutor juga memiliki standar kompetensi. Dimana standar dari kompetensi pedagogik tutor ini, antara lain yaitu tutor memiliki pemahaman tentang peserta didik, tutor dapat melakukan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik, tutor juga melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik serta tutor dapat memberikan materi dan fasilitas untuk pengembangan bakat dan minat dari peserta didik.

Pengelolaan pembelajaran tidak hanya bagaimana melaksanakan pembelajaran yang tepat dan sesuai. Tetapi pengelolaan pembelajaran juga meliputi perencanaan, pengorganisasi, pelaksanaan serta evaluasi. Dalam pengelolaan pembelajaran seorang tutor harus memiliki kompetensi yang dapat dijadikan sebagai pedoman, salah satunya kompetensi pedagogik.

Berdasarkan penelitian, menunjukkan bahwa adanya pengaruh kompetensi pedagogik tutor terhadap pengelolaan pembelajaran. Dimana dapat dilihat dari SKB Gresik memiliki tenaga pendidik baik tutor dan pamong, yang dapat dikatakan sudah memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar kompetensi tutor. Dimana tutor di SKB Gresik sudah dapat melaksanakan dengan baik kompetensi pedagogik yang telah dimiliki. Serta dalam pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran yang ada di SKB Gresik juga sudah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

Sesuai dengan standar kompetensi pedagogik tutor. Tutor dan pamong di program kesetaraan paket C SKB Gresik, sudah memiliki standar kompetensi pedagogik tersebut. Dimana tutor memiliki pemahaman terkait karakteristik peserta didik paket C yang beragam. Setelah itu tutor dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik, dimulai dari kurikulum, silabus dan RPP yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tutor juga dapat menyesuaikan bahan ajar, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan fasilitas yang memadai bagi peserta didik. Dalam proses pembelajaran juga terdapat evaluasi, dimana evaluasi ini berupa diskusi kelompok, kuis, ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Untuk pengembangan potensi baik minat dan bakat yang dimiliki peserta didik, tutor juga mengarahkan dan membimbing peserta didik serta memberikan fasilitas yang dapat menunjang pengembangan potensi peserta didik, hal ini dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan mata pelajaran.

Dapat dikatakan bahwa kompetensi pedagogik tutor juga mencakup indikator - indikator pengelolaan pembelajaran yang ada di program kesetaraan paket C SKB Gresik, seperti dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran. Perencanaan dalam proses pembelajaran meliputi kurikulum, silabus serta RPP yang akan digunakan. Pengorganisasian dalam pengelolaan pembelajaran adalah tutor menjalankan tugas dan wewenang dalam proses pembelajaran. Sedangkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran tutor melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Yang dimana meliputi strategi pembelajaran, bahan ajar serta materi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya dalam evaluasi proses pembelajaran tutor memberikan tes tulis maupun kuis kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dalam memahami materi yang diberikan.

Dengan demikian penguasaan kompetensi pedagogik yang baik seorang tutor dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan berjalan secara efektif dan efisien jika seorang tutor dapat merancang pengelolaan pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah kompetensi pedagogik tutor berpengaruh terhadap pengelolaan pembelajaran program kesetaraan paket C di UPT SKB Gresik. Hal ini dapat dibuktikan bahwa berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang ditimbulkan kompetensi pedagogik tutor terhadap pengelolaan pembelajaran. Nilai signifikansi dari hasil uji T yaitu  $0,000 < 0,05$ . Yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Arah pengaruh yang ditimbulkan dari kompetensi pedagogik tutor terhadap pengelolaan pembelajaran bersifat positif. Besar pengaruh kompetensi pedagogik tutor terhadap pengelolaan pembelajaran yaitu 90,1% yang dapat dilihat dari tabel hasil analisis determinasi. Hal ini membuktikan bahwa kompetensi pedagogik tutor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan pembelajaran program kesetaraan paket C di UPT SKB Gresik.

Berdasarkan penelitian, menunjukkan bahwa adanya pengaruh kompetensi pedagogik tutor terhadap pengelolaan pembelajaran. Dimana dapat dilihat dari SKB Gresik memiliki tenaga pendidik baik tutor dan pamong, yang dapat dikatakan sudah memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar kompetensi tutor. Dimana tutor di SKB Gresik sudah dapat melaksanakan dengan baik kompetensi pedagogik yang telah dimiliki. Serta dalam pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran yang ada di SKB Gresik juga sudah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Dengan demikian penguasaan kompetensi pedagogik yang baik seorang tutor dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan berjalan secara efektif dan efisien jika seorang tutor dapat merancang pengelolaan pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik.

## **Daftar Rujukan**

- Abu, S. N. (2020). Pembinaan Guru Oleh Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 704-712.
- Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12 (2), 106-124.
- Chomaru, S. (2018). Hubungan Kompetensi Pedagogik Tutor dengan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas Basic di LKP Aster Kampung Inggris Kediri Pare. *J+ PLUS UNESA*, 7(2).
- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 843-850.
-

- 
- Faujiah, A. N. (2020). Hubungan Kompetensi Pedagogik Tutor dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Di PKBM Bahtera Dua Blitar. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 4(1), 108-115.
- Hardiyanto, W., & Robandi, B. (2021). Kompetensi Pedagogik Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar PKBM Citatah Endah Bandung Barat. *Jendela PLS*, 6(1), 11-24.
- Mahmuda, M. A. (2020). Pengelolaan Pembelajaran Program Kewirausahaan Tata Rias dalam Membentuk Perias yang Terampil di PKBM Insan Mulia Jombang. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 4(3), 79-87.
- Makleat, N., Syukur, A., & Dei Ndewi, A. (2022). Pengelolaan Metode Pembelajaran Mandiri bagi Warga Belajar Program Kesetaraan Kejar Paket C di PKBM Bintang Flobamora Kupang. *Jurnal Paedagogy*, 9(2), 203-210.
- Naway, F. A. (2016). *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Perni, N. N. (2019). Kompetensi pedagogik sebagai indikator guru profesional. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 175-183.
- Pradnyantika, L. D., Sudiana, I. K., & Wiratini, N. M. (2018). Pengelolaan Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Negara. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 2(1), 42-49.
- Riyanto, Y. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Safitri, M., Wisroni, W., & Jalius, J. (2018). Hubungan Persepsi Warga Belajar terhadap Strategi Pengelolaan Tutor dengan Hasil Belajar pada Kejar Paket C di PKBM Merah Putih Kecamatan 2x11 Kayutanam. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(1), 71-77.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabeta.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.